

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND SELF-
CONFIDENCE AMONG STUDENTS AT STIKES KATOLIK ST.
VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

MARIA CAROLINA GERARDIA BEU
202102004

University students in late adolescence to early adulthood require a positive self-concept, as it influences interpersonal relationships and enhances self-confidence. The phenomenon at St. Vincentius A Paulo Catholic STIKES Surabaya revealed low self-confidence among students, as manifested in presentation anxiety, fear of asking questions, and poor self-concept, which is evident in dissatisfaction with physical appearance and limited participation in student activities. This study aimed to examine the relationship between self-concept and self-confidence among these students. A correlational study with a cross-sectional design was conducted among 96 respondents selected through total sampling based on the inclusion criteria. The independent variable in this study was self-concept, whereas the dependent variable was self-confidence. The instruments used included the Tennessee Self-Concept Scale (TSCS) to assess self-concept and the Personal Evaluation Inventory (PEI) to evaluate self-confidence. Findings indicated that 50% of students had a positive self-concept, while the other 50% had a negative one. Additionally, 60% exhibited a moderate level of self-confidence. The Spearman rank test showed a statistically significant positive correlation between self-concept and self-confidence ($p = 0.000$, $r = +0.511$), indicating a moderate relationship. Family support, roleplay and work based learning can enhance self concept and foster positive self confidence.

Keywords: Self-Concept, Self-Confidence, Student

ABSTRAK
HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA STIKES KATOLIK
ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA

MARIA CAROLINA GERARDIA BEU
202102004

Mahasiswa yang sedang berada dalam rentang usia remaja akhir hingga dewasa awal perlu memiliki konsep diri yang positif. Konsep diri mencakup seluruh ide yang berkaitan dengan pribadinya, serta mempengaruhi hubungan individu dengan orang lain. Konsep diri yang positif akan membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Fenomena yang ditemukan pada mahasiswa STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya menunjukkan tingkat kepercayaan diri rendah, yang tercermin melalui kecemasan saat presentasi, ketakutan untuk bertanya serta konsep diri yang kurang baik ditinjau dari rasa malu terhadap penampilan fisik, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya. Penelitian menggunakan desain studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 96 responden sesuai kriteria inklusi yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konsep diri, sedangkan variabel dependennya adalah kepercayaan diri. Alat ukur yang digunakan adalah TSCS (*Tennessee Self Concept Scale*) untuk konsep diri dan untuk pengukuran kepercayaan diri menggunakan PEI (*Personal Evaluation Inventory*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 50% mahasiswa dengan konsep diri positif dan 50% mahasiswa memiliki konsep diri yang negatif. Sementara itu, 60% mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri sedang. Hasil uji rank spearman menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dan nilai koefisien korelasi $r=+0,511$ yang berarti terdapat hubungan sedang dengan arah positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Dukungan keluarga yang positif, metode pembelajaran berbasis *roleplay* dan *work based learning* dapat meningkatkan konsep diri dan kepercayaan diri yang positif.

Kata Kunci: Konsep Diri, Kepercayaan Diri, Mahasiswa